

ABSTRAK

Fenomena pandemi covid 19 menimbulkan permasalahan bagi mahasiswa tingkat akhir. Peneliti menemukan bahwa terdapat banyaknya mahasiswa tingkat akhir yang telah melewati semester 8 mengalami kekhawatiran akan dirinya sendiri dan juga hal-hal yang akan mendatang. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *self esteem* dan dukungan sosial terhadap optimisme mahasiswa tingkat akhir dengan menyebarkan kuesioner pada 120 mahasiswa tingkat akhri angkatan 2015, 2016 dan 2017. Desain penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan regresi berganda untuk menganalisis data. Sampel yang dipilih menggunakan teknik *non probability sampling*. Pengumpulan data diambil dengan menggunakan alat ukur *Coopersmith Self Esteem Inventory*, skala dukungan sosial teori Sarafino dan skala optimisme teori Seligman. Hasil penelitian menunjukkan nilai koefisien (R^2) pada penelitian ini memiliki nilai 0,167 atau 16,7% dan nilai signifikansi yang diperoleh adalah $0,000 < 0,05$ maka dapat diartikan kedua variabel independen yaitu *self esteem* dan dukungan sosial berpengaruh positif secara bersama-sama terhadap optimisme dalam kategori rendah. Namun secara parsial didapatkan bahwa *self esteem* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap optimisme, sedangkan dukungan sosial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap optimisme mahasiswa tingkat akhir Fakultas Psikologi UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Kata kunci : *Self Esteem*, Dukungan Sosial, Optimisme